

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan dimana Strategi Pemasaran Politik yang dilakukan Pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali ternilai efektif dan maksimal dalam pengimplementasiannya, ini dapat dilihat dari proses tahapan-tahapan yang dilakukan oleh pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali mulai dari tahap *segmentation*, *targeting*, kemudian *positioning* hingga penyampaian produk politik yang mereka kemas dalam *push*, *pass*, dan *pull marketing* yang cermat.

Tim sukses yang bernama tim pemenangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali ini melakukan tugas-tugas mereka dengan baik yang dimulai dari tahap segmentasi terhadap masyarakat Kabupaten Kampar dimana pada tahap inilah yang menjadi dasar untuk kelanjutan penyampaian produk politik mereka, setelah melakukan segmentasi maka tim ini bergerak dan merumuskan pendekatan-pendekatan terhadap masyarakat agar supaya ketika tim sukses ataupun calon yang mereka usung masuk ke daerah tersebut, calon atau kandidat mereka ini dapat diterima dengan pengharapan *positioning* yang bagus dan positif dimana pada akhirnya masyarakat memberikan dukungan moril maupun dukungan suara yang menjadi tujuan akhir dari semua upaya tim dan kandidat pada Pemiluakada tersebut.

Dalam penyampaian produk politik yang disampaikan oleh tim dan

Jefry Noer dan Ibrahim Ali ini dapat kita ketahui bagaimana

optimalnya upaya mereka mempengaruhi masyarakat untuk memilih mereka melalui strategi yang dikenal dengan *Push Marketing*, *Pass Marketing*, atau *Pull Marketing* sangat bagus sehingga dapat mempengaruhi masyarakat agar dapat memberikan hak suaranya kepada pasangan dengan nomor urut ketiga tersebut.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemenangan pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali dipengaruhi oleh kinerja tim yang luar biasa dan termanajemen dengan baik dalam penyampaian pembacaan kebutuhan masyarakat disetiap daerah dengan pemetaan atau segmentasi, pengelolaan isu dan penciptaan image positif kepada pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali dengan pilar lima pembangunan.

Faktor *internal*, dengan adanya SK Jihad ini membuat masyarakat semakin solid untuk mendukung, dan dukungan ini semakin meluas hingga ketinggian RT ini ternyata sangat berpengaruh besar terhadap kemenangan pasangan calon. Orang-orang yang memegang SK ini akan mendapatkan keuntungan dalam urusan pemerintahan dan juga secara militan melakukan propaganda untuk memperluas jaringan tersebut agar dapat memberikan suara kepada pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali. Faktor *eksternal*, *incumbent* dan juga sekda dapat dikalahkan oleh pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali tidak lepas dari jeleknya kinerja *incumbent* karena program yang dijalankan oleh *incumbent* merupakan lanjutan program dari masa kepemimpinan Jefry Noer sebagai Bupati, dan juga mencuatnya isu negatif yang melibatkan Burhanuddin

sebagai mantan narapidana. Dua isu ini memberikan kerugian yang sangat besar dengan hilangnya respek dari masyarakat terhadap pasangan ini. Gagalnya pengelolaan terhadap isu negatif inilah yang menjadi kesalahan fatal dari pasangan dengan nomor urut dua ini.

Perilaku Pemilih, sebanyak 17 dari 30 orang dengan persentase 57 % responden yang penulis wawancara menjatuhkan pilihannya karena pertimbangan visi dan misi serta program dan juga tidak adanya klarifikasi atas isu negatif dari pasangan *incumbent* ini. Dilain pihak pengelolaan media yang sangat baik pada pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali yang dibentuk jauh-jauh hari sebelum Pemilukada, tim inilah yang menciptakan sosok yang kuat dan positif di mata masyarakat Kabupaten Kampar sebagai pemilih.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka berikut ini adalah saran yang ingin penulis sampaikan. Dimana dalam kampanye politik hendaknya tim atau pasangan calon yang berhadapan langsung dengan masyarakat dapat memberikan pendidikan politik yang berguna bagi masyarakat secara luas, jadi mereka tidak hanya menyampaikan kepentingan politik mereka yang bersifat sesaat ataupun hanya pengelolaan isu saja.

Dengan adanya kepercayaan masyarakat yang telah terpengaruh dalam penyampaian produk politik dari pasangan Jefry Noer dan Ibrahim Ali, maka

Karena pada akhirnya Pemilu adalah bagian dari demokrasi yang bertujuan untuk partisipasi masyarakat yang telah memilih atau memberikan hak suara mereka untuk mensejahterakan hidup mereka, memperhatikan kepentingan mereka sebagai rakyat bukan kepentingan dari para pejabat